

# **Program Dosen Mengabdikan sebagai Upaya Pengembangan Potensi Desa Berbasis Pertanian di Desa Cihideung Udik, Kabupaten Bogor**

## **(Lecturer service program to enhance village potential development based on agricultural in Cihideung Udik Village, Bogor Regency)**

**Safira Qisthina Ayuningtyas<sup>1\*</sup>, Syafitri Hidayati<sup>2</sup>, Adisti Pemasari Putri Hartoyo<sup>3</sup>, Akhmad Arifin Hadi<sup>4</sup>, Andita Sayekti<sup>5</sup>, Ratih Pratiwi<sup>6</sup>, Eko Sulistyono<sup>7</sup>, Chusnul Arif<sup>8</sup>, Mokhamad Syaefudin Andrianto<sup>5</sup>**

<sup>1</sup> Fasilitator Stasiun Lapang Agro Kreatif Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680.

<sup>2</sup> Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680.

<sup>3</sup> Departemen Silvikultur, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680.

<sup>4</sup> Departemen Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680.

<sup>5</sup> Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680.

<sup>6</sup> Program Studi Akuntansi, Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Cilibende, Jl. Kumbang No.14, RT.02/RW.02, Babakan, Bogor Tengah, Bogor 16128.

<sup>7</sup> Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680.

<sup>8</sup> Departemen Teknik Sipil dan Lingkungan, Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680.

\*Penulis Korespondensi: safiraqisthinabdp@gmail.com

## **ABSTRAK**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB menyelenggarakan program Dosen Mengabdikan, yakni sebuah inovasi kegiatan pengabdian masyarakat dengan memfasilitasi dosen ke desa-desa di Bogor maupun luar Bogor untuk berinteraksi secara langsung dan menghadirkan solusi bagi masyarakat. Tujuan kegiatan tersebut adalah sebagai upaya pengembangan dan penerapan IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi) dari akademisi untuk kesejahteraan masyarakat. Salah satu desa yang menjadi mitra kegiatan tersebut adalah Desa Cihideung Udik dengan potensi pertanian yang tinggi, yakni lebih dari 60% lahan di desa ini digunakan untuk kegiatan budi daya pertanian. Namun demikian sampai saat ini masih sering ditemui permasalahan pertanian yang dihadapi, seperti menurunnya luas lahan pertanian karena perubahan fungsi menjadi perumahan. Hal ini berdampak pada penurunan ketersediaan air tanah, sehingga terjadi perubahan jenis dan pola pertanian masyarakat yang semula budi daya padi sawah menjadi tanaman palawija terutama jagung. Selain itu, berbagai masalah lain yang dihadapi masyarakat Cihideung Udik membutuhkan solusi inovatif yang tersedia di perguruan tinggi seperti IPB. Dosen Mengabdikan di Cihideung Udik dilakukan melalui sosialisasi berbagai materi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, terdiri dari motivasi future skill, perencanaan keuangan keluarga, irigasi hemat air, budi daya hemat air, agrosilvofarmaka, pemetaan potensi desa serta pemasaran. Berdasarkan evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan setiap materi yang disampaikan oleh nara sumber secara umum sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

Meskipun pada beberapa materi masih membutuhkan keberlanjutan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. Oleh karena itu kegiatan Dosen Mengabdi harus dilaksanakan secara lebih baik sehingga mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat, menjawab permasalahan masyarakat, juga secara berkesinambungan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: Desa Cihideung Udik , Dosen Mengabdi, potensi desa.

## ABSTRACT

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB organizes a Lecturers Community Service Program, as an innovation of lecturers community service by facilitating lecturers to several villages in Bogor and outside of Bogor to directly interact and provide solutions for the community. The purpose of these activities is to enhance the implementation of science and technology from the university for society welfare. One of the villages partners in this program is Cihideung Udik Village with prominent agricultural potential. More than 60% of the land is used for agriculture. Yet, until now the community still face agriculture problems such as decreasing agricultural land area due to changes into residential house. This condition triggers a decrease in the availability of ground water, and cultivation type or pattern change. Previously the community cultivate paddy, but now the community shifts to plant secondary crops especially corn. Not only that, various complex problems in Cihideung Udik require innovative solution available at universities such as IPB University. Lecturer community service at Cihideung Udik was carried out through the socialization of necessary materials viz., future skills motivation, family financial planning, water saving irrigation, water saving cultivation, agrosilvofarmaka, mapping of village potential and marketing. This activity preceived to be useful and any material delivered by the lecturer in general, were needed by the community. Although there was a material that need to be evaluated in order to increase public knowledge. Therefore, the Lecturer Community Service Program have to evaluate and improve their system in responding to community problems and also continuously improve community welfare.

Keywords: Cihideung Udik Village, Lecturer Community Service Program, village potential

## PENDAHULUAN

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu kegiatan dari tri dharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh setiap dosen. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB menyelenggarakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yakni kegiatan Dosen Mengabdi dengan memfasilitasi dosen-dosen untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat di berbagai desa di Bogor maupun luar Bogor. Salah satu desa yang dijadikan tempat untuk pelaksanaan kegiatan Dosen Mengabdi adalah Desa Cihideung Udik yang merupakan salah satu dari 17 desa lingkaran kampus IPB. Desa Cihideung Udik terletak di Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat memiliki luas lahan sebesar 284 hektar (ha), dengan elevasi 600 meter dari permukaan laut (dpl) dengan suhu udara 15°C hingga 25°C dan curah hujan berkisar antara 3.500-4.500 mm/tahun (Anggraini 2015).

Anggraini (2015) menyatakan bahwa penggunaan lahan di desa dapat dikelompokkan menjadi pemukiman/perumahan, lahan pertanian dan gulma, pemakaman, jalan dan perkantoran, lapangan olahraga, bangunan pendidikan/sekolah, bangunan peribadatan/tempat ibadah serta kolam ikan. Mata pencaharian utama masyarakat adalah bertani dimana pemanfaatan lahan di Desa Cihideung Udik untuk pertanian sebesar 60,3%. Permasalahan yang ada di desa adalah luas lahan pertanian semakin berkurang karena dikonversi menjadi perumahan. Pembangunan perumahan memiliki dampak

negatif terhadap sektor pertanian berupa ketersediaan air irigasi persawahan semakin berkurang. Kurangnya ketersediaan air irigasi tersebut menyebabkan terjadinya perubahan pemilihan jenis tanaman yang ditanam oleh kelompok tani di Desa Cihideung Udik. Pada awalnya tanaman yang ditanam di lahan pertanian adalah padi sawah, namun saat ini diganti menjadi tanaman palawija terutama jagung. Selain permasalahan mengenai pertanian tersebut, masyarakat Desa Cihideung Udik juga menghadapi permasalahan mengenai kegiatan PKK dan karang taruna, yaitu belum terkoordinasi dan berjalan secara efektif serta belum tersedianya data mengenai peta potensi desa yang valid dan aktual.

Berdasarkan potensi desa dan permasalahan yang ada, maka LPPM IPB memfasilitasi dosen-dosen dengan berbagai kepakaran untuk memecahkan permasalahan di Desa Cihideung Udik. Dosen yang melaksanakan program ini ke Desa Cihideung Udik adalah Dr. Ir. Eko Sulistyono, M.Si dengan tema budi daya hemat air untuk padi sawah, palawija dan sayur dan Dr. Chusnul Arif dengan tema sistem irigasi hemat air dengan SRI. Selain masalah pertanian, permasalahan yang terjadi pada organisasi PKK dan karang taruna, mendapatkan solusi dari dosen IPB, yaitu Andita Sayekti, S.TP, M.Sc dengan tema minat dan motivasi: mengenal potensi diri dan membangun "*future skill*" serta Ratih Pratiwi, SE, M.Ak dengan tema perencanaan keuangan keluarga. Adapun dosen kehutanan yang memberikan materi mengenai pemanfaatan lahan yang lebih optimal melalui integrasi pertanian, kehutanan dan tanaman obat adalah Dr. Adisti Permatasari Putri Hartoyo, S.Hut, M.Si dengan tema pengembangan sistem agrosilvofarmaka sebagai upaya peningkatan produktivitas tanaman kayu, pangan dan obat. Materi tersebut berkesinambungan dengan materi yang disampaikan oleh Dr. Syafitri Hidayati, S.Hut, M.Si dengan tema pengenalan tumbuhan obat dan potensinya dalam pembangunan agrosilvofarmaka. Pengembangan potensi Desa Cihideung Udik lainnya seperti pembuatan jaket/konveksi, produk olahan limbah berupa tempurung kelapa yang menjadi arang batok dan asap cair serta umkm lainnya, disampaikan oleh Mokhamad Syaefudin Andrianto, S.TP, M.Si melalui materi dengan tema "pemasaran: mengelola hubungan pelanggan yang saling menguntungkan". Materi pemetaan potensi desa secara partisipatif menggunakan *smartphone* diberikan oleh Dr. Akhmad Arifin Hadi sebagai solusi yang dosen IPB berikan terhadap kebutuhan desa terkait data peta potensi desa yang valid dan aktual.

## METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

### Lokasi Kegiatan

Kegiatan Dosen Mengabdi dilaksanakan di Desa Cihideung Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Peserta kegiatan Dosen Mengabdi dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan target sasaran materi setiap narasumber (dosen). Kelompok target sasaran diantaranya kelompok tani, ibu PKK, karang taruna dan para pemilik usaha dan produk (UMKM). Kegiatan Dosen Mengabdi dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2019.

### Prosedur Kegiatan

Tahapan kegiatan Dosen Mengabdi adalah penjajakan potensi desa, koordinasi, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan.

### Penjajakan Potensi Desa

Penjajakan potensi desa merupakan tahap awal dalam kegiatan Dosen Mengabdi yang bertujuan untuk menyesuaikan materi dosen dengan permasalahan di desa. Pada tahap penjajakan desa kami dibantu dengan pihak desa yaitu tim posdaya yang ada di Desa Cihideung Udik. Posdaya Desa Cihideung Udik bernama posdaya eka mandiri (Gambar 1). Hasil dari tahapan penjajakan desa adalah informasi mengenai potensi desa di bidang pertanian (Gambar 2) dan komoditas yang ditanam oleh warga serta permasalahan yang ada di desa saat ini. Komoditas yang ditanam oleh warga adalah palawija terutama jagung. Namun, terdapat perubahan komoditas yang ditanam oleh warga yakni padi sawah yang berubah menjadi palawija. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan fungsi lahan, yakni pada awalnya lahan digunakan untuk pertanian dan saat ini beberapa lahan dialih fungsikan menjadi perumahan. Perubahan ini memberikan dampak negatif terhadap sektor pertanian, yaitu berkurangnya air yang masuk ke lahan pertanian yang disebabkan oleh tidak adanya saluran air (saluran air ditutup).

### Koordinasi dengan Masyarakat

Tahapan selanjutnya adalah tahap koordinasi. Tahap koordinasi dilaksanakan bersamaan dengan tahap penjajakan desa. Tujuan dilaksanakan tahap ini adalah untuk menyesuaikan antara kondisi serta permasalahan yang dihadapi desa dengan materi dosen yang akan diberikan. Hasil dari tahap koordinasi adalah kesesuaian antara potensi desa, permasalahan desa dan materi dosen. Materi dosen yang diberikan dalam bidang pertanian, ekonomi serta materi mengenai pemberdayaan karang taruna dan ibu PKK yang belum terkoordinir.

### Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Dosen Mengabdi dilaksanakan selama dua hari. Kegiatan Dosen Mengabdi berupa sosialisasi inovasi IPB dengan bidang yang sesuai dengan kondisi desa untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada. Rangkaian kegiatan dosen hari pertama berupa kegiatan sosialisasi dengan materi minat dan motivasi: mengenal potensi diri dan membangun “*future skill*”, perencanaan keuangan keluarga dan sistem irigasi hemat air dengan SRI. Sedangkan materi hari kedua antara lain pengelolaan air dan pengaturan pola tanam untuk budi daya hemat air, pengembangan sistem agrosilvofarmaka sebagai upaya peningkatan produktivitas tanaman kayu, pangan dan obat, pengenalan tumbuhan obat dan potensinya dalam pembangunan agrosilvofarmaka, pemasaran: mengelola hubungan pelanggan yang saling menguntungkan, serta pemetaan partisipatif potensi wisata dan pertanian di Desa Cihideung Udik berbasis teknologi 4.0



Gambar 1 Posdaya Eka Mandiri



Gambar 2 Lahan pertanian di Cihideung Udik

menggunakan aplikasi *smartphone locus map*. Kegiatan sosialisasi ini dilanjutkan dengan diskusi.

### Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan merupakan proses penilaian manfaat dan hasil dari kegiatan Dosen Mengabdi terhadap permasalahan desa yang akan digunakan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas kegiatan selanjutnya. Menurut Purwasih *et al.* (2019) indikator keberhasilan suatu kegiatan dapat dilihat dari tingkat partisipatif, pemahaman peserta terhadap materi pelatihan, dampak pelatihan dan kesesuaian materi. Kegiatan evaluasi dilaksanakan dengan cara meminta penilaian terhadap materi Dosen Mengabdi kepada masyarakat yang hadir di kedua hari secara acak dan sesuai dengan target sasaran setiap dosennya (Gambar 3).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Dosen Mengabdi dilaksanakan pada hari Sabtu-Minggu tanggal 23-24 November 2019. Kegiatan Dosen Mengabdi pada kedua hari tersebut dengan materi yang berbeda (Tabel 1).

Kegiatan hari pertama dilanjutkan dengan diskusi secara paralel (Gambar 4) sedangkan di hari kedua diskusi setiap penyampaian materi (Gambar 5). Peserta yang hadir di hari pertama sebanyak 28 orang dan di hari kedua sebanyak 35 orang. Jumlah



Gambar 3 Pengumpulan evaluasi kegiatan pada tanggal 12 Desember 2019

Tabel 1 Materi dan waktu penyampaian materi

Materi	Tanggal Kegiatan
Minat dan Motivasi: mengenal potensi diri dan membangun <i>"future skill"</i>	23 November 2019
Perencanaan keuangan keluarga	23 November 2019
Sistem irigasi hemat air dengan SRI	23 November 2019
Budi daya hemat air untuk padi sawah, palawija dan sayuran	24 November 2019
Pengembangan sistem agrosilvofarmaka sebagai upaya peningkatan produktivitas tanaman kayu, pangan dan obat	24 November 2019
Pengenalan tumbuhan obat dan potensinya dalam pembangunan agrosilvofarmaka	24 November 2019
Pemasaran: mengelola hubungan pelanggan yang saling menguntungkan	24 November 2019
Pemetaan partisipatif menggunakan locus map untuk pembuatan peta potensi desa	24 November 2019



Gambar 4 Diskusi parallel.



Gambar 5 Diskusi parallel.

Tabel 2 Peserta Kegiatan Dosen Mengabdi

Tanggal Pelaksanaan	Pihak Terlibat	Jumlah (orang)
Sabtu 23 November 2019	Kader Posyandu	11
	Ibu PKK	2
	Kelompok Tani	3
	Masyarakat	1
	BPD	7
	Fasilitator Desa	1
	Karang Taruna	1
	Pendidik/Guru	2
	Total	28
Minggu 24 November 2019	Kader Posyandu	15
	PKK	2
	UMKM	1
	Kelompok Tani	3
	Masyarakat	4
	BPD	5
	Staff Desa	3
	Pendidik/Guru	2
	Total	35

peserta ini sesuai dengan target jumlah peserta dan target sasaran (Tabel 2). Target jumlah peserta yang diharapkan hadir sebanyak 30 orang per hari. Sedangkan target sasaran kegiatan Dosen Mengabdi antara lain kelompok tani, ibu PKK, UMKM, karang taruna/pemuda dan staff desa.

Berpatokan pada potensi desa dan permasalahan yang ada, maka LPPM IPB memfasilitasi dosen yang kompeten untuk memecahkan permasalahan di Desa Cihideung Udik. Dosen yang difasilitasi ke Desa Cihideung Udik diantaranya Dr. Ir. Eko Sulistyono, M.Si dengan tema budi daya hemat air untuk padi sawah, palawija dan sayur. Sulistyono (2019) menyatakan bahwa kegiatan yang dapat dilakukan dalam budi daya hemat air antara lain perbaikan saluran dan pematang sawah, pembuatan kolam untuk menyimpan kelebihan air dan penyusunan pola tanam. Materi mengenai sistem irigasi hemat air dengan SRI (*System of Rice Intensification*) disampaikan oleh Dr. Chusnul Arif. Prinsip budi daya SRI adalah menciptakan kondisi pertumbuhan tanaman yang lebih baik, terutama di zona perakaran (Arif 2019).

Selain pertanian adapun permasalahan lain meliputi kegiatan ibu PKK dan karang taruna yang belum terkoordinir dengan baik. Dosen yang terjun untuk memberikan pencerahan mengenai ibu PKK dan karang taruna yaitu Andita Sayekti, S.TP, M.Sc

dengan tema minat dan motivasi: mengenal potensi diri dan membangun “*future skill*”. Menurut Sayekti (2019) potensi diri adalah kemampuan dan kapasitas individu yang masih tersimpan dalam diri. Materi yang disampaikan oleh Ratih Pratiwi, SE, M.Ak juga dapat memberikan solusi permasalahan kegiatan ibu PKK dengan tema perencanaan keuangan keluarga. Perencanaan keuangan merupakan pengelolaan penghasilan untuk mencapai tujuan finansial (Pratiwi 2019).

Adapun dosen kehutanan yang memberikan materi mengenai pemanfaatan lahan adalah Dr. Adisti Permatasari Putri Hartoyo, S.Hut, M.Si dengan tema pengembangan sistem agrosilvofarmaka sebagai upaya peningkatan produktivitas tanaman kayu, pangan dan obat. Agrosilvofarmaka merupakan salah satu sistem agroforestri yang mengombinasikan antara komponen berkayu, tanaman pangan dan tanaman obat pada suatu lahan yang dilakukan secara bersamaan atau bergiliran guna mendapatkan keuntungan ekonomi dan lingkungan (Hartoyo 2019; Arif MAA *et al.* 2019). Materi tersebut berkesinambungan dengan materi yang diberikan oleh Dr. Syafitri Hidayati, S.Hut, M.Si dengan tema pengenalan tumbuhan obat dan potensinya dalam pembangunan agrosilvofarmaka. Pada sistem agrosilvofarmaka, pola tanam tumpang sari tanaman obat yang dapat digunakan terdapat dua macam yaitu tanaman obat berupa pohon dan tanaman obat sebagai tanaman sela (Hidayati 2019).

Potensi Desa Cihideung Udik lainnya adalah produk UMKM yang terdapat di desa antara lain pembuatan jaket/konveksi, produk olahan limbah berupa tempurung kelapa yang menjadi arang batok dan asap cair serta umkm lainnya. Masalah yang dihadapi oleh para UMKM adalah pemasaran, branding dan sebagainya sehingga materi yang diberikan oleh Mokhamad Syaefudin Andrianto, S.TP, M.Si dengan tema “pemasaran: mengelola hubungan pelanggan yang saling menguntungkan” dapat memberikan pengetahuan kepada warga yang memiliki produk dan atau warga yang ingin memulai usaha. Menurut Andrianto (2019) manajemen pemasaran adalah seni dan ilmu memilih target pasar dan membangun hubungan yang saling menguntungkan.

Kebutuhan akan data potensi desa mendapatkan solusi dari Dr. Akhmad Arifin Hadi dengan tema pemetaan partisipatif potensi wisata dan pertanian di Desa Cihideung Udik berbasis teknologi 4.0 menggunakan aplikasi *smartphone locus map*. Data atribut seperti data profil desa menjadi media penting untuk perencanaan pembangunan dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan pada cakupan wilayah continental, nasional, regional maupun lokal (Hadi 2019). Pemetaan ini bersifat partisipatif dan dilaksanakan secara bersama-sama oleh warga desa yang bersedia berpartisipasi menggunakan *smartphone* masing-masing. Pada kegiatan ini dosen menyampaikan pengenalan mengenai pentingnya data desa yang valid dan aktual. Cara melaksanakan pemetaan dengan metode partisipatif dan mencoba menarik minat masyarakat untuk bersama-sama memetakan potensi desa akan dilaksanakan pada kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya (Gambar 6).

### Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 12 Desember 2019. Hasil evaluasi kegiatan Dosen Mengabdikan di Desa Cihideung Udik berdasarkan indikator keberhasilan disajikan pada Tabel 3. Responden yang terlibat pada proses evaluasi kegiatan ini sebanyak 7 orang (4 orang laki-laki dan 3 orang perempuan). Indikator keberhasilan kegiatan berupa tingkat partisipasi peserta, pemahaman peserta terhadap materi, dampak sosialisasi dan kesesuaian materi.



Target peserta yang hadir setiap harinya adalah 30 orang. Jumlah peserta yang hadir di hari pertama adalah 28 orang, dan dihari kedua adalah 35 orang. Berdasarkan jumlah tersebut, tingkat partisipasi peserta telah memenuhi target.



Gambar 6 Penyampaian materi dosen

Tabel 3 Indikator keberhasilan kegiatan Dosen Mengabdi di Desa Cihideung Udik

Kriteria	Indikator
Tingkat partisipasi	Tingkat kehadiran peserta telah sesuai dengan target jumlah peserta. Target jumlah peserta yang diharapkan hadir sebanyak 60 orang di dua hari. Namun pada kegiatan ini 63 orang yang hadir untuk dua hari kegiatan
Pemahaman peserta terhadap materi sosialisasi	Peserta terlihat serius dalam kegiatan Dosen Mengabdi seperti aktif dalam diskusi dan tanya jawab dengan narasumber serta memberikan saran kepada LPPM untuk menindaklanjuti kegiatan Dosen Mengabdi ke hal teknis
Dampak sosialisasi	Peserta mendapatkan pemahaman baru terhadap materi yang disampaikan dosen
Kesesuaian materi	Materi sesuai dengan potensi desa dan permasalahan desa

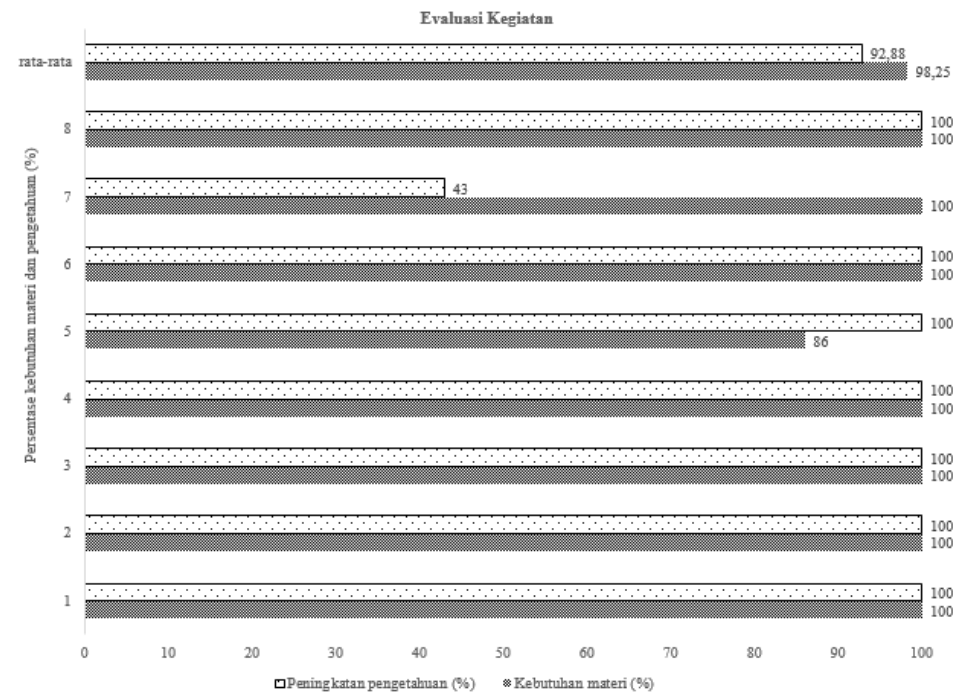
Pemahaman peserta terhadap materi ditunjukkan pada keseriusan dan keaktifan peserta pada kegiatan Dosen Mengabdi tersebut. Seluruh peserta terlihat serius, dan aktif bertanya pada sesi diskusi. Selain itu beberapa materi juga telah direncanakan untuk segera diterapkan di Desa Cihideung Udik dalam waktu dekat.

Dampak sosialisasi ditunjukkan dengan hasil evaluasi terkait peningkatan pengetahuan peserta setelah pelaksanaan kegiatan ini. Terdapat 8 materi yang disampaikan pematari kepada masyarakat di Desa Cihideung Udik. Berdasarkan Gambar 7, kegiatan Dosen Mengabdi di Desa Cihideung Udik mampu meningkatkan pengetahuan peserta sebanyak 92.88% dan sebanyak 98.25% materi yang disampaikan merupakan materi yang dibutuhkan oleh peserta. Kedua indikator tersebut termasuk ke dalam kategori tinggi. Persentase materi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat (98.25%) menunjukkan kesesuaian materi dengan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa seluruh materi dosen dibutuhkan oleh masyarakat. Berdasarkan evaluasi tingkat pengetahuan, materi-materi yang disampaikan sangat mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat. Namun masih memerlukan pemutakhiran materi yakni terkait topik pemasaran. Saat ini masyarakat membutuhkan



materi pemasaran berbasis online marketing. Hal ini menjadi rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya di Desa Cihideung Udik.



Gambar 7 Evaluasi kegiatan Dosen Mengabdi.

## SIMPULAN

Kegiatan Dosen Mengabdi di Desa Cihideung Udik mampu meningkatkan pengetahuan peserta sebanyak 92.88% dan sebanyak 98.25% materi yang disampaikan merupakan materi yang dibutuhkan oleh peserta. Kedua indikator tersebut termasuk ke dalam kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan oleh pemateri mampu meningkatkan pemahaman, serta sesuai dengan potensi dan permasalahan masyarakat. Materi yang direkomendasikan untuk program Dosen Mengabdi selanjutnya adalah terkait *online marketing* dan cara melaksanakan pemetaan dengan metode partisipatif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB University khususnya Prof. Dr. Sugeng Heri Suseno, S.Pi, M.Si sebagai Wakil Kepala LPPM IPB University Bidang Pengabdian kepada Masyarakat dan Danang Aria Nugroho, SE sebagai Staf Bidang Pengabdian kepada Masyarakat yang telah menyelenggarakan kegiatan dosen mengabdi. Terima kasih juga kami ucapkan kepada dosen yang telah memberikan materi kepada masyarakat. Tidak lupa diucapkan terima

kasih kepada kepala desa dan masyarakat yang telah memberikan kesempatan untuk menyelenggarakan dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan Dosen Mengabdikan di Desa Cihideung Udik. Harapannya materi yang telah disampaikan dapat memberikan pemahaman baru dan dapat menjadi solusi terhadap permasalahan di desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto MS. 2019. *Pemasaran: Mengelola Hubungan Pelanggan yang Saling Menguntungkan*. Bogor (ID): Unpublish.
- Anggraini, I. 2015. Estimasi nilai ekonomi perlindungan sumber mata air (kasus Desa Cihideung Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat) [skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Arif C. 2019. *Sistem Irigasi Hemat Air SRI (System of Rice Intensification)*. Bogor (ID): Unpublish.
- Arif MAA, Hartoyo APP, Wijayanto N, W Ananda R, H Naufal. 2019. The potential of *Curcuma longa*, *Curcuma xanthorrhiza* and *Centella asiatica* in silvofarmaka system based on *Melia azedarach* and *Azadirachta excelsa*. IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 394 (2019) 012027. doi:10.1088/1755-1315/394/1/012027.
- Hadi AA. 2019. *Pemetaan Partisipatif Potensi Wisata dan Pertanian di Desa Cihideung Udik Berbasis Teknologi 4.0 Menggunakan Aplikasi Smartphone Locus Map*. Bogor (ID): Unpublish.
- Hartoyo APP. 2019. *Pengembangan Sistem Agrosilvofarmaka sebagai Upaya Peningkatan Produktivitas Tanaman Kayu, Pangan dan Obat*. Bogor (ID): Unpublish.
- Hidayati S. 2019. *Pengenalan Tumbuhan Obat dan Potensinya dalam Pembangunan Agrosilvofarmaka*. Bogor (ID): Unpublish.
- Pratiwi R. 2019. *Perencanaan Keuangan Keluarga*. Bogor (ID): Unpublish.
- Purwasih R, Evahelda, Agustina F, Pranoto YS. 2019. Pemanfaatan lahan pekarangan untuk budi daya sayuran secara hidroponik di Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 5 (3): 195-201.
- Sayekti A. 2019. *[Minat dan Motivasi]: Mengenal Potensi Diri dan Membangun "Future Skill"*. Bogor (ID): Unpublish.
- Sulistiyono E. 2019. *Pengelolaan Air dan Pengaturan Pola Tanam untuk Budi Daya Hemat Air di Desa Cihideung Udik, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat*. Bogor (ID): Unpublish.